

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian atau riset ini dilaksanakan guna mendeteksi adanya dampak *audit tenure* dan *audit fee* terhadap kualitas audit syariah dengan komite audit sebagai pemoderasi. Entitas yang tercatat pada daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun 2016-2022 dipilih sebagai objek pada penelitian ini. Sebanyak 1897 sampel terpilih dan digunakan dalam riset ini berdasarkan *purposive sampling*. Analisis dan pengujian data dilakukan dengan mengaplikasikan model regresi logistik dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk memperkirakan dampak variabel moderasi melalui *software* SPSS versi 29.0.1. Maka didapat simpulan penelitian dengan hasil sebagai berikut :

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit syariah. Hal ini dikarenakan hubungan KAP dengan perusahaan hanya sebatas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan setiap tahunnya tanpa adanya pembuatan strategi prosedur audit yang baru dalam pelaksanaan tugasnya. Oleh karenanya, hal tersebut memungkinkan tidak adanya kaitan atau dampak *audit tenure* terhadap kualitas audit syariah.
2. *Audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit syariah. Merujuk pada data penelitian, hal ini mengungkapkan bahwa perusahaan lebih memilih mengeluarkan biaya yang besar untuk KAP yang profesional sehingga kualitas audit syariah serta laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan benar-benar berkualitas.
3. Komite audit tidak memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit syariah. Hasil kemungkinan terjadi karena baik komite audit yang banyak ataupun sedikit, tidak akan mempengaruhi masa perikatan KAP dengan perusahaan sehingga tidak akan berdampak langsung dengan kualitas audit syariah pada perusahaan.
4. Komite audit memoderasi secara negatif atau memperlemah pengaruh *audit fee* kepada kualitas audit syariah. Hal ini terjadi karena dengan

adanya komite audit yang kuat, dapat membantu auditor dalam melaksanakan tugasnya sehingga hal ini mempengaruhi biaya audit menjadi rendah namun perusahaan tetap mendapat kualitas audit syariah yang baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama peneliti menyelesaikan tugas akhir ini, pastilah peneliti mengalami hambatan dan keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil akhir penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini diantaranya:

1. Terdapat entitas yang tidak mengunggah laporan keuangan auditan di IDX maupun situs entitas terkait serta *annual report* dengan lengkap sehingga mengurangi jumlah sampel penelitian.
2. Pengungkapan besaran biaya audit dalam laporan keuangan masi bersifat pilihan, terutama pada tahun 2016 dan 2017. Sehingga banyak perusahaan tidak mengungkapkan informasi khususnya *audit fee* secara rinci dan lengkap. Akibatnya *audit fee* diukur menggunakan logaritma natural *professional fee*. Dikarenakan penelitian ini masih menggunakan *professional fee* yang merupakan gabungan dari biaya-biaya pihak ketiga tidak hanya *audit fee*, maka kemungkinan hasil penelitian dapat berbeda.
3. Dalam menilai variabel *audit tenure*, peneliti kesulitan menentukan tahun pergantian KAP khususnya di periode kurang dari 2016, karena data yang diperlukan terbatas dan setiap perusahaan hanya mempublikasikan laporan keuangan sampai tahun tertentu saja.

5.3 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran berikut diharapkan dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas penelitian.

1. Penelitian ini hanya memanfaatkan dua variabel independen, padahal masih banyak variabel yang dapat memengaruhi kualitas audit syariah. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut untuk meluaskan variabel

independen seperti spesialisasi KAP, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan variabel lain serta menambahkan variabel kontrol dan menggunakan metode penelitian lainnya agar hasil penelitian lebih akurat.

2. Bagi para auditor khususnya akuntan publik syariah di Indonesia, peningkatan kualitas audit syariah dapat dicapai jika auditor syariah terus mematuhi kaidah syariah dan para peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit syariah.
3. Entitas yang terdaftar di ISSI dapat meningkatkan kualitas audit syariah dengan menggunakan Akuntan Publik yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai dengan memiliki No. STTD APS, serta KAP yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.